

**PELAKSANAAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 3 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh

Mahdi Mulia

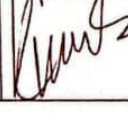
NIM. 21010032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul: "Pelaksanaan Strategi Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Di SMAN 3 Panyabungan " a.n. Mahdi Mulia. NIM. 21010032. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, pada tanggal 11 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Mukhlis, M. Si NIP. 196309081992021001	Ketua/ Penguji I		27/08/2025
2	Marlian Arif Nasution, M.Pem.I NIP. 199105112020121014	Sekretaris/ Penguji II		27/08-2025
3	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M. Pd NIP. 198609192019082001	Penguji III		4/9 2025
4	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji IV		27/08/2025

Mandailing Natal, Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197403132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Mahdi Mulia**, NIM **21010032** dengan judul **“Pelaksanaan Strategi *Prolem Based Learning* Dalam Pembelajaran PAI-BP Di SMAN 3 Panyabungan”** memandang bahwa Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk pengajuan Sidang Munaqasyah.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 16 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

Pembimbing II



Khairurrijal, M.Pd
NIP. 199105302019081001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucapkan kata syukur atas rahmat Allah Swt, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Zulpikar dan Ibu Mardiah, S. Pd atas do'a, harapan, kasih sayang, semangat dan kesepatan yang tak henti-hentinya memberikan semangat, doa, kasih sayang, dan dorongan kepada saya. Terima kasih atas perjuangan bapak ibu selama ini.
2. Kedua abang saya yaitu Abang Abdurrahmansyah, S.H dan Khoirul Rizki, S.Pd yang selalu memberi motivasi dan semangat untuk selalu menjadi yang terbaik
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
4. Bapak/Ibu Guru di SMAN 3 Panyabungan yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian saya.
5. Kawan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam khususnya PAI A juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran-saran sehingga dapat mencapai gelar sarjana.
6. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.
7. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdi Mulia
Nim : 21010032
Semester / T.A : VIII (Delapan) / 2025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Purba Baru, 02 Februari 2002
Alamat : Purba Baru

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran PAI-BP Di SMAN 3 Panyabungan” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 4 Agustus 2025



METERAL
TEMPER
E9AMX099258102

Mahdi Mulia

NIM. 21010032

ABSTRAK

Mahdi Mulia (NIM: 21010032). Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi *Problem Based Learning* pada pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses tersebut. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI-BP yang selama ini cenderung bersifat satu arah dan berpusat pada guru, sehingga dibutuhkan strategi inovatif yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI-BP dan siswa kelas XI.F4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi *Problem Based Learning* dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni penyajian masalah nyata, diskusi kelompok, eksplorasi mandiri, presentasi hasil, dan evaluasi. Strategi ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mendorong kerjasama dalam menyelesaikan masalah keagamaan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan strategi *Problem Based Learning* juga menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu yang tersedia dalam jam pelajaran, sehingga beberapa tahapan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dan kurangnya kesiapan siswa. Meskipun demikian, secara umum strategi *Problem Based Learning* dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Problem Based Learning, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Keaktifan Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Pertama, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Pelaksanaan Strategi Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI-BP DI SMAN 3 Panyabungan”*** sesuai dengan yang diharapkan. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumilmahsar* kelak.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal serta selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing saya selama dalam Penyusunan skripsi ini.
5. Ayah, ibu dan abang saya tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya agar selalu dimudahkan dalam hal apapun

6. Ibu Dra. Hj. Lesnatarida, MM selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Panyabungan yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
7. Bapak Abdurriadi Rangkuti, S. Pd selaku Waka SMAN 3 Panyabungan yang membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
8. Ibu Nur Jannah Nasution, M.Pd selaku Guru PAI-BP SMAN 3 Panyabungan yang telah banyak membantu saya dalam memberikan informasi-informasi yang saya perlukan.
9. Peserta Didik kelas XI.F4 SMAN 3 Panyabungan
10. Teman-teman saya khususnya PAI A yang telah memberikan saya semangat.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, skripsi ini saya buat semaksimal mungkin, namun masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan untuk kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Panyabungan, Juni 2025



Mahdi Mulia

21010032

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Strategi Pembelajaran	9
2. <i>Problem Based Learning</i>	10
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35

C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	39
1. Temuan Umum Penelitian	39
2. Temuan Khusus Penelitian.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan.....	
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 4 Hasil Observasi	
Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru PAI-BP	
Lampiran 6 Hasil Wawancara Siswa	
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa	
Lampiran 8 Hasil Wawancara Siswa	
Lampiran 9 Dokumen Checklist	
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	
Lampiran 11 Modul Ajar	
Lampiran 12 Member Check.....	
Lampiran 13 Kontrol Skripsi.....	
Lampiran 14. Cek Turnitin.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah merdeka, namun kualitas sumber daya manusianya masih belum optimal. Salah satu penyebabnya adalah mutu penyelenggaraan serta hasil pendidikan pada berbagai jenjang yang masih kurang memadai. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan berbagai upaya melalui tinjauan dan alternatif yang tepat. Setiap aktivitas manusia selalu memiliki tujuan, demikian pula pendidikan, karena tujuan pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan arah dan pencapaian yang diharapkan dalam kehidupan bermasyarakat (Darlan, 2024). Menuntut hak dasar setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan langkah penting agar tujuan dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan perlu membentuk proses pembelajaran yang harmonis sekaligus mendukung pengembangan bakat dan minat peserta didik. Pendidikan nasional sendiri memiliki misi membangun manusia seutuhnya (insan kamil), sehingga dibutuhkan sistem pendidikan dengan pengelolaan dan pelaksanaan yang baik (Suyadi, 2013).

Dalam proses pembelajaran, komponen utama yang sangat berperan adalah pendidik. Seorang pendidik merupakan individu yang memiliki kompetensi khusus pada bidang tertentu, dengan tujuan membantu peserta didik agar berkembang dan memperoleh pengetahuan melalui keahliannya. Pada dasarnya, kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi timbal balik

antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah lingkungan belajar. Peran pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, melainkan juga sebagai pusat dari keseluruhan proses pembelajaran (Wiyani, 2015). Proses pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah dirancang. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat mengalami perkembangan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Kegiatan belajar mengajar juga berperan dalam membentuk perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil dari ilmu yang diperoleh (Sari, 2020). Di dalam kelas, terjadi proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi dalam pendidikan merupakan bentuk interaksi yang memberikan kontribusi penting bagi pemahaman maupun praktik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan definisi pembelajaran dalam UU Sisdiknas, yang menekankan pada interaksi peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu (Sulhan, 2017).

Untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, diberikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam pembelajaran ini, nilai-nilai agama dikaitkan dengan perilaku sehari-hari peserta didik berdasarkan Al-Qur'an, hadis, dan sunnah. Tujuan utama Pendidikan Agama tidak hanya sebatas penyampaian ajaran agama, melainkan juga menanamkan akhlak mulia serta membentuk kepribadian yang utuh. Pendidikan Agama Islam memiliki peran khusus yang membedakannya dari mata pelajaran lain, yaitu menumbuhkan komitmen dan sikap keberagamaan, memperkuat keyakinan, menghubungkan ajaran agama dengan seluruh aspek kehidupan, serta menjadi sarana untuk memahami pandangan hidup umat beragama lainnya (Thoha, 1999).

Meskipun pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang baik, kenyataannya peserta didik sering kali kurang menunjukkan antusiasme dan keaktifan, termasuk dalam pola pikir keagamaan mereka. Padahal, persoalan keagamaan merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari dalam kehidupan peserta didik. Banyak di antara mereka yang menganggap

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membosankan, karena metode ceramah yang digunakan pendidik cenderung membuat suasana kelas monoton dan menjenuhkan. Oleh sebab itu, pendidik perlu merancang perencanaan yang tepat agar mampu lebih aktif, kreatif, dan responsif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, strategi pembelajaran menjadi sangat penting. Menurut Nana Sudjana, strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana pembelajaran, yaitu upaya pendidik dalam memanfaatkan berbagai variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, dan evaluasi) untuk mempengaruhi peserta didik agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai efektif dan berkualitas. Secara umum, strategi belajar mengajar merupakan daya upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung optimal (Sunhaji, 2009). Oleh karena itu, merencanakan strategi pembelajaran menjadi langkah penting untuk mencapai keberhasilan. Artinya, sebelum berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas, seorang pendidik terlebih dahulu perlu menyiapkan pola, metode, serta langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran berperan dalam mendorong peserta didik agar aktif, berani, dan bertanggung jawab selama proses belajar. Salah satu strategi yang mampu menumbuhkan keaktifan sekaligus memperluas wawasan peserta didik adalah *problem based learning*. Strategi ini menekankan pada pembelajaran berbasis masalah, di mana peserta didik dihadapkan pada persoalan nyata yang menuntut mereka untuk menganalisis, meneliti, serta mencari solusi. *Problem Based Learning* memiliki keterkaitan erat dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoretis, tetapi juga dapat merasakan pengalaman langsung. Penerapan strategi ini memberi kebebasan lebih kepada peserta didik dalam proses belajar, sehingga mereka cenderung lebih mudah menerima dan terlibat di dalamnya. Melalui *problem based learning*, peserta didik didorong untuk melakukan penelitian, mulai dari mengidentifikasi

masalah, mengumpulkan informasi, hingga memanfaatkan data yang ada untuk menemukan penyelesaian (Rusmono, 2014). Pembelajaran *problem based learning* memiliki sifat kontekstual sehingga relevan untuk diterapkan. Strategi ini sesuai digunakan ketika pendidik mengharapkan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan analisis, mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki pada situasi baru, serta berlatih memecahkan masalah secara mandiri dengan penuh tanggung jawab (Hartono, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Februari 2025 di SMAN 3 Panyabungan kepada guru PAI-BP yaitu Ibu Nur Jannah, M.Pd. mengatakan bahwa:

Problem Based Learning itu strategi yang membuat siswa aktif menghadapi masalah yang nyata. Jadi, siswa nggak cuman duduk dengarin guru, tapi diajak untuk mikir, cari solusi dan belajar bareng teman-temannya. Guru disini lebih jadi pembimbing yang membantu kalau ada kesulitan. Dengan cara ini, siswa menjadi lebih paham dan bisa memakai ilmunya di kehidupan sehari-hari (Jannah, 2025).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa jumlah peserta didik kelas XI.F4 adalah 32 orang. Dengan jumlah yang cukup banyak, proses pembelajaran menuntut adanya variasi agar siswa tidak merasa jenuh serta tetap aktif berpartisipasi. Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu dirancang dan diterapkan secara tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, faktor pendukung seperti media dan alat peraga juga menjadi penunjang penting karena dapat menarik perhatian sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Dari berbagai strategi pembelajaran yang tersedia, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan menilai bahwa strategi *problem based learning* merupakan pendekatan yang paling efektif. Strategi ini dipandang mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, daya saing, serta mendorong keaktifan siswa dalam memecahkan persoalan melalui kemampuan yang dimilikinya. Dalam praktiknya, penerapan *problem based learning* berjalan dengan baik, memacu peserta didik lebih kreatif, sementara guru berperan sebagai fasilitator. Peserta didik juga menjadi lebih termotivasi oleh rasa ingin

tahu, serta terdorong untuk menemukan solusi atas permasalahan yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Februari di SMA Negeri 3 Panyabungan, pada kelas XI.F4 dengan Ibu Nurjannah, M.Pd sebagai guru mata pelajaran PAI-BP, diperoleh temuan bahwa sebelum memulai pembelajaran, pendidik terlebih dahulu melakukan persiapan dan perencanaan agar proses belajar berjalan lancar serta mampu mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul di kelas. Pendidik juga terlihat menguasai materi yang diajarkan serta memanfaatkan waktu secara optimal untuk menerapkan strategi *problem based learning*, sambil memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar. Hasil lainnya menunjukkan bahwa peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif, ditandai dengan keberanian mengajukan pertanyaan, menjawab persoalan, serta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan pemikiran mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam mengenai bagaimana seorang pendidik melaksanakan strategi *Problem Based Learning* khususnya dalam mata pelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan. Maka dari itu, peneliti mengambil judul tentang “**PELAKSANAAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PAI-BP DI SMAN 3 PANYABUNGAN**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 3 Panyabungan?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 3 Panyabungan?
3. Apa kendala dalam pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 3 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 3 Panyabungan.
2. Untuk menjelaskan hasil pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi pekerti di SMAN 3 Panyabungan.
3. Untuk menjelaskan kendala pelaksanaan strategi *problem based learning* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 3 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pelaksanaan strategi *problem based learning* dalam pembelajaran PAI dan memberikan landasan teoretis bagi penelitian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru, Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru PAI dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman.
- b. Bagi Siswa, Penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kolaboratif siswa melalui pendekatan *problem based learning*.
- c. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan masukan untuk mengembangkan kebijakan dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan *problem based learning*.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* pada Pembelajaran PAI-BP di SMAN 3 Panyabungan”. Berikut ini adalah penjelasan istilah yang terdapat dalam judul skripsi:

Pelaksanaan dalam konteks penelitian ini adalah seluruh proses penerapan suatu strategi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan di

kelas, hingga evaluasi. Pelaksanaan mencakup tindakan nyata guru dalam mengaplikasikan strategi *problem based learning* dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk bagaimana guru memfasilitasi siswa, mengelola kelas, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi tentang kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran (Wardani, 2018). Dalam pembelajaran ini, siswa diajak untuk bekerja dalam kelompok, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi berdasarkan analisis terhadap masalah tersebut.

Problem based learning merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah secara terbuka, yang mana peserta didik dituntut untuk memecahkan suatu permasalahan yang harus dicari solusinya (Sani, 2015).

PAI dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah untuk menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, membentuk akhlak mulia, serta membimbing peserta didik agar beriman, bertakwa, dan berakhlak karimah. Pembelajaran PAI-BP tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku), sehingga sangat relevan dipadukan dengan strategi *problem based learning* (Hidayah & Mudrikah, 2020).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam proposal ini maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian teori yang berisikan uraian tentang telaah teoritik terhadap pokok permasalahan serta penelitian yang relevan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.